

# MODEL QUANTUM LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI MADARASAH IBTIDAIYAH SEI BEROMBANG

**Haris Suwondo**

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara  
Email: hariswondo@ymail.com*

## **Abstract—Abstak**

*Dalam dunia pendidikan selalu ada saja permasalahan yang dapat menghambat motivasi anak dalam hal belajar, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan guru untuk memotivasi itu sendiri dan pada akhirnya siswa menjadi tidak bergairah dalam belajar, cenderung acuh tak acuh sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Bertolak dari kasus tersebut maka penulis berupaya untuk menanamkan kembali gairah belajar siswa dengan cara memotivasi mereka melalui model quantum learning, sesuai namanya “quantum” yang diadopsi dari pelajaran ilmu Fisika yang artinya interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya. Dalam hal ini quantum learning yaitu model yang dapat merubah berbagai interaksi menjadi sebuah kegiatan belajar, Dari analogi tersebut Quantum learning juga bisa dikatakan semua proses belajar yang dapat mengasah pengetahuan dan daya pikir siswa, serta dapat membuat sebuah pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tentunya bermanfaat.*

*Pelajaran matematika bagi sebagian peserta didik adalah sebuah pelajaran yang menakutkan, hal ini dikarenakan ketidak pahaman peserta didik mengenai materi yang terdapat pada pelajaran Matematika. Ketidak pahaman itulah yang harus dientaskan oleh guru, jika peserta didik sudah paham maka mereka akan bisa menyukai pelajaran matematika. Maka yang harus dilakukan oleh guru adalah bagaimana peserta didik bisa menyukai pelajaran matematika, caranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan yang membuat peserta didik merasa nyaman dan tenang dalam mempelajari sebuah materi pelajaran. Model quantum dapat merubah berbagai interaksi menjadi sebuah kegiatan belajar, Dari analogi tersebut Quantum learning juga bisa dikatakan semua proses belajar yang dapat mengasah pengetahuan dan daya pikir siswa, serta dapat.*

**Keywords — Quantum Learning, Hasil Belajar matematika**

## I. PENDAHULUAN

Matematika diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami kebutuhan melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat dikalkulasikani. Oleh karena itu pelajaran Matematika sangat perlu dilaksanakan untuk menjawab sara ingintahu peserta didik. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah bahwa pelajaran Matematika tidak begitu dinikmati dengan baik oleh peserta didik.

Salah satu media yang akan dipergunakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model quantum learning. Model ini sebagai alternative untuk membawa peserta didik belajar Matematika dengan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Sisiwa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam proses belajarnya.

Model ini juga dapat memotivasi serta mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dasar Matematika yang bener sehingga peserta didik mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model quantum learning ini, diharapkan mampu membuat perubahan di dalam diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar.

## II. LANDASAN TEORI

.Model *Quantum Learning* adalah suatu model belajar yang dalam penerapannya memadukan antara berbagai sugesti positif dan interaksinya dengan lingkungan belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mereka. Hasil belajar Matematika adalah derajat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran Matematika, yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V madrasah al ittihadiah sei berombang. Sedangkan objek penelitian ini adalah tindakan sebagai penerapan model quantum learning untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki beberapa tahap pelaksanaan tindakan dengan siklus, dimana setiap siklus memiliki empat tahap yang akan dijelaskan didalam prosedur penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik analisis data dapat digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang dicapai dilihat dari perubahan dalam menyerap materi pelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes dan observasi

## IV. HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

Melalui model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru. Dari tes awal diberikan sampai dilaksanakannya siklus I dan siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal nilai rata-rata peserta didik sebesar 40 dan memperoleh nilai tuntas hanya 2 orang sedangkan 28 orang siswa belum berhasil dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.

Setelah mengetahui hasil tes belajar pada tes awal yang diberikan maka guru melakukan perbaikan pada siklus 1, yaitu

pembelajaran yang menggunakan model *quantum learning* yang pembelajarannya dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar. Rata-rata peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar 18 orang berhasil mencapai ketuntasan. Secara observasi terlihat guru belum sepenuhnya menguasai model pembelajaran ini.

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh rata-rata peserta didik. Dari 30 orang peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 80, dengan rincian 28 peserta didik telah berhasil menyelesaikan soal yang diberikan.

### B. Pembahasan

Dengan menggunakan Model *Quantum Learning* belajar menjadi suatu pengalaman yang menyenangkan karena dalam penerapannya memadukan antara berbagai sugesti positif dan interaksinya dengan lingkungan belajar peserta didik yang terbukti mempengaruhi proses dan hasil belajar para peserta didik sehingga Hasil belajar Matematika yang memiliki makna derajat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran Matematika, yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar benar-benar di dapat oleh para peserta didik dengan baik dan tuntas. Sehingga proses pembelajaran dimasa mendatang sudah tidak menjadi suatu masalah yang berarti apabila guru menerapkan model *quantum learning* untuk pembelajarn Matematika.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebelum melakukan penelitian terdapat

temuan rendahnya hasil belajar Matematika yang menjadi permasalahan selama ini yaitu perolehan pada peserta didik dengan rata-rata nilai 6,67% dari 30 peserta didik. Kemudian setelah dilakukan siklus I terdapat peningkatan sebesar 56,67% namun masih banyak peserta didik yang belum tuntas dan kemudian dilakukan II, Pada siklus ini terdapat peningkatan yang signifikan mengenai hasil belajar peserta didik yaitu naik 96,67% dari tiap siswa dengan ketuntasan belajar rata-rata 83.

### B. Saran

Dalam proses belajar hendaknya guru dapat memilah dan menyesuaikan formula yang harus digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, formula itu bisa berupa model pembelajaran. Dan untuk pelajaran Matematika dapat digunakan model *quantum learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena dengan hasil belajar yang baik pesertadidik akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan akan lebih bersemangat lagi dalam belajar. Sehingga pelajaran apapun yang dalam hal ini pelajaran matematika sekalipun dapat di pahami dengan baik oleh peserta didik. Kepada peserta didik peneliti berpesan agar tetap semangat dalam belajar, jangan malas dalam belajar dan selalu mengejar cita-cita. Peserta didik adalah masa depan bangsa, oleh karena itu belajarlah dengan tekun sehingga menjadi anak yang pintar yang kelak dapat mengharumkan nama bangsa. Tidak ada cita-cita yang diraih tanpa pengorbanan, dan pengorbanan itu bisa berupa ketekunan belajar dengan mengurangi waktu bermain dengan memperbanyak waktu belajar. Makadari itu jika ingin mengejar cita-cita harus mengedepankan belajar ketimbang hanya bermain yang justru membuat lalai

terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik.

Kepada pihak sekolah peneliti berterimakasih telah diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, adapun penelitian yang saya lakukan bukan semata-mata untuk kepentingan saya sendiri melainkan untuk kemajuan pendidikan madrasah yang kita banggakan ini, agar madrasah ini semakin baik mutu pendidikannya, dengan guru-guru yang inovatif dalam hal metode pembelajaran dan memperoleh lulusan terbaik di daerahnya. Dengan penelitian saya ini saya berpesan agar model quantum learning ini menjadi model pembelajaran yang bisa digunakan sebagai alternatif pembelajaran agar mendorong hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono .2009. *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi. Lif khoiru. Dkk. 2011. *pailkem gembrot*. Jakarta: prestasi pustaka.
- Aqib, zainal. Dkk. 2010 *penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB,TK*. Bandung: Yrama widya.
- Daryanto,2010. *belajar dan mengajar*. Bandung : Yrama widya.
- De porter, Bobbi dan hernachi. *Terjemahan alwiyah abdurrahman. 2000. quantum learning :membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- De porter, Bobbi, Mark readon, Sarah singer Nouri. 2007. *Quantum Teaching: mempraktikan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung: Kaifa.

- Haryanto. 2004. *matematika untuk sekolah dasar kelas V*.Jakarta : Erlangga.
- Hermawan. 2007. *penerapan model quantum lerning*. Semarang: Pustaka Media.
- Istarani. 2011. *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media persada.
- Is Bukhari, 2018, *Manajemen Konseling Islam di Madrasah Ibtidaiyah*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, Vol.II Edisi 1 Tahun 2018, ISSN 2599-2945, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Rantauprapat.
- Purwanto. 2011. *evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar..
- Rusman. 2011. *model-model pembelajaran (mengembangkan profesional guru)*. Jakarta. Raja grafindo persada.